

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha memiliki kegiatan yang semakin pesat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang semakin maju dan terbuka. Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan berupa periodic bisa tahunan, semesteran, triwulan, bahkan bulanan bahkan harian. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Bahwa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Menurut Kasmir (2015, hal.106) setiap rasio keuangan memiliki tujuan kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis *Du Pont*. Analisis *Du Pont* adalah analisis bersifat menyeluruh yang dapat mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva dan tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya karena memiliki beberapa rasio yang memberikan gambaran tentang kondisi

keuangan perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi (2016:82) *Return On Equity (ROI)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Menurut Mamduh M. Hanafi (2016:81) profit margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Total Asset Turnover* yaitu kecepatan perputaran aktiva usaha dalam suatu periode tertentu. *Total Asset Turnover* dapat ditentukan dengan membagi penjualan dengan aktiva usaha dengan demikian, *total asset turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisien perusahaan dengan melihat pada kecepatan perputaran aktiva operasi atau usaha dalam periode tertentu.

Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam memutar modalnya. Sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio Du Pont System ini di dalamnya menggabungkan rasio perputaran total aktiva dengan rasio laba (profit margin) atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan Return On Investment (ROI), yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan.. Rasio laba atas penjualan (profit margin) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio perputaran total aset sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aset.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia Dalam upaya

bertransformasi menjadi digital *telecommunication company*, TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih lean (*ramping*) dan agile (*lincah*) dalam beradaptasi dengan perusahaan industry telekomunikasi yang berlangsung cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *customer experience* yang berkualitas.

berdasarkan laporan keuangan perusahaan kondisi laba perusahaan mengalami perubahan setiap tahunnya, dilihat dari data Net Profit Margin, Perputaran Total Aktiva, dan Pengembalian Aset masing-masing mengalami fluktuasi, hal ini akan berdampak pada tingkat pengembalian Investasi atau aset perusahaan. Menurut Munawir (2010, hal.89) “Kinerja keuangan yang baik akan 4 menghasilkan tingkat pengembalian Investasi atau aset yang meningkat dari periode ke periode, dimana rasio tersebut digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”.

Berdasarkan Tabel 1 di bawah ini, dapat dilihat bahwa pendapatan yang dimiliki perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi. Seiring dengan peningkatan jumlah pendapatan di sisi lain juga meningkatkan laba bersih pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk :

Tabel. 1.1
Laba Bersih
Tahun 2012-2021 Pada PT.Telekom Indonesia(parsero) Tbk.
Angka Dinyatakan Dalam Milliaran Rupiah

Tahun	laba bersih	Pertumbuhan (%)
2012	18.362	-
2013	20.290	20.289
2014	21.446	21.445
2015	23.317	23.316
2016	26.172	29.171
2017	32.701	32.700
2018	26.979	26.978
2019	27.592	27.591
2020	29.563	29.562
2021	33.948	33.947

Sumber Data: PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa laba bersih dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Telekom indonesia(Parsero) tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi naik turun. Tahun 2012 Laba Bersih Rp18.362, tahun 2013 naik menjadi Rp. 20.290, tahun 2014 naik menjadi Rp.21.446 ,tahun 2015 naik menjadi Rp.23.317, tahun 2016 naik menjadi Rp.26,172 tahun 2017 naik menjadi RP.32.701 ,tahun 2018 turun menjadi RP. 26.979, tahun 2019 naik menjadi Rp.27.592 ,tahun 2020 naik menjadi Rp. 29.563 selanjutnya tahun 2021 naik menjadi Rp.33.948

Kenaikan laba bersih terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.33.948. sedangkan laba bersih terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.18.362. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp. 33.947 atau naik Rp 33.947% dari tahun sebelumnya .sedangkan penurunan

pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp.18.362 atau turun Rp.18.362 %.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa laba bersih pada PT. Telekomunikasi indonesiaa tbk selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya Kemudian kita dapat melihat perkembangan total aset pada PT.telekom Indonesia(parsero) tbk. Periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Total Asset
Tahun 2012-2021 pada PT. Telkom Indonesia (Persero) tbk
Angka dinyatakan Dalam Milliaran Rupiah

Tahun	Total Asset	Pertumbuhan (%)
2012	111.369	-
2013	127.951	127.950
2014	140.895	140.894
2015	166.173	166.172
2016	179.611	179.610
2017	198.484	198.483
2018	206.196	206.195
2019	221.208	221.208
2020	246.943	246.942
2021	277.184	277.183

Sumber Data: PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa total aset dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Telekom indonesia(persero) tbk periode 2012-20221 mengalami kenaikan yang cukup baik. Tahun 2012 Laba Bersih Rp111.369, tahun 2013 naik menjadi Rp.127.951, tahun 2014 naik menjadi Rp 140.895, tahun 2015 naik menjadi Rp.166.173, tahun 2016 naik menjadi Rp.179.611, tahun 2017 naik menjadi RP.198.484,tahun 2018 naik menjadi RP.206.196, tahun 2019 naik menjadi Rp.221.208 ,tahun 2020 naik menjadi Rp. 246.943 selanjutnya tahun 2021 naik menjadi Rp.277.184

Kenaikan total aset terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp227.184. sedangkan total aset terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.111.369. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp. 277.183 atau naik Rp 277.183% dari tahun sebelumnya .sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp.111.369 atau turun Rp. 111.168 %.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa total aset pada PT. Telekomunikasi indonesiaa tbk selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya Kemudian kita dapat melihat perkembangan total aktiva lancar pada PT.telekom Indonesia(parsero) tbk. Periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Total Aktiva Lancar
Tahun 2012-2021 pada PT.Telkom Indonesia (parsero) tbk.
Angka Dinyatakan Dalam Milliaran Rupiah

Tahun	Total Aktiva	Pertumbuhan (%)
2012	27.973	-
2013	33.075	33.074
2014	33.762	33.761
2015	47.912	47.911
2016	47.701	47.700
2017	47.561	47.560
2018	43.268	43.267
2019	41.722	41.721
2020	46.503	46.502
2021	61.277	61.276

Sumber Data: PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa total aktiva lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT. Telekom indonesia(parsero) tbk periode 2012-2021 mengalami fluktuasi naik turun. Tahun 2012 total aktiva Rp27.973, tahun 2013 naik menjadi Rp.33.075, tahun 2014 naik menjadi Rp.33.762 ,tahun 2015 naik menjadi Rp.47.912, tahun 2016 turun menjadi Rp. 47.701, tahun 2017 turun

menjadi RP.47.561,tahun 2018 turun menjadi RP.43,268 , tahun 2019 turun menjadi Rp.41.722. tahun 2020 naik menjadi Rp. 46.503. selanjutnya tahun 2021 naik menjadi Rp.61.277.

Kenaikan total aktiva lancar terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.61.277. sedangkan total aset terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp.21.258. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu Rp. 61.276 atau naik Rp 61.276% dari tahun sebelumnya .sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp.27.973 atau turun Rp. 27.972%.

Penilaian kinerja perusahaan dapat tercermin pada kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk dapat mengetahui pengalokasian aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisiensi guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menganalisis lapaoran keuangan. maka tulisan ini mengeksplorasi mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dengan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan terhadap laporan keuangan dengan menggunakan metode Analisis Du Pont Periode 2012-2021.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS DU PONT PADA PT TELKOM INDONESIA(PERSERO) TBK PERIODE 2012-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat mengemukakan rumusan masalah pokok yaitu :

“Bagaimana Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan metode Du Pont Periode 2012-2021”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “ untuk Mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Analisis Du Pont Periode 2012-2021”

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis Du Pont.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menentukan langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi manajemen keuangan dan diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti tersebut.